

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan kerja didefinisikan sebagai situasi tertentu yang wajib dilakukan di lingkungan tempat kerja untuk menjaga para pekerja dari potensi risiko kecelakaan akibat kerja. Menurut (International Labour Organization (ILO), 2013), keselamatan dan kesehatan kerja adalah tindakan upaya yang diterapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, mental, dan fisik bagi pekerja, serta mencegah gangguan kesehatan diantara pekerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja, kondisi, penempatan, dan pemeliharaan yang diadaptasikan dengan kapabilitas psikologi dan fisiologi.

Keselamatan kerja merupakan prioritas utama yang dapat diterapkan dimana saja, salah satunya di Perguruan Tinggi atau Universitas. Penerapan keselamatan kerja dapat dilakukan ketika mahasiswa melaksanakan praktikum atau pratik kerja di laboratorium. Laboratorium merupakan salah satu prasarana penting yang terdapat di Perguruan Tinggi atau Universitas yang berfungsi sebagai tempat proses pembelajaran dengan metode praktik langsung dengan alat dan bahan serta mengamati langsung berbagai situasi yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa. Laboratorium memiliki berbagai potensi risiko, khususnya Laboratorium Teknik Mesin memiliki potensi risiko seperti cedera fisik akibat penggunaan peralatan mekanik yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi ketika pekerja melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan standar keselamatan yang didukung oleh kondisi tidak aman di lingkungan kerja.

Kasus kecelakaan kerja di area kerja pernah terjadi di Laboratorium Fakultas Teknik Kimia Universitas Dipenogoro pada tanggal 27 Agustus 2020. Kecelakaan tersebut menyebabkan 2 orang mahasiswa mengalami luka bakar yang diakibatkan oleh terbakarnya cairan metanol ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja ketika melakukan praktik atau penelitian, mahasiswa harus menggunakan APD untuk memproteksi diri terhadap bahaya kecelakaan kerja (Zega dkk., 2024). Penggunaan APD ialah

alternatif terakhir yang digunakan oleh organisasi untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya. Namun, tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD sering kali berbeda-beda di setiap individu. Dengan adanya peningkatan kasus kecelakaan kerja setiap tahun maka diperlukan budaya keselamatan sebagai aspek perlindungan yang menjadi prioritas utama dalam sebuah organisasi.

Budaya keselamatan (*safety culture*) merupakan sikap, perilaku, dan norma individu ataupun kelompok dalam suatu aktivitas dengan mengedepankan keselamatan yang mengacu pada nilai, prioritas, dan komitmen terhadap K3 di setiap tingkat organisasi (Key dkk., 2023). Setiap individu dan kelompok dalam organisasi melakukan upaya untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan cara yang benar. Sehingga, budaya keselamatan memiliki fungsi untuk membimbing perilaku individu dan kelompok dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Pada teori (Geller, 2000), budaya keselamatan dibentuk oleh komponen *person*, komponen *behaviour*, dan komponen *environment* yang disebut dengan *safety triad*. Menurut (Geller, 2000), *safety triad* terdiri dari aspek *behaviour*, *person*, dan *environment* yang dapat memengaruhi kepatuhan seseorang dalam menggunakan APD.

Laboratorium Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta merupakan laboratorium yang memiliki 2 laboratorium utama, yaitu laboratorium mesin produksi dan laboratorium pengelasan. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis, terdapat mahasiswa yang kurang menerapkan prosedur keselamatan kerja dan tidak menggunakan APD ketika melaksanakan praktikum. Kurangnya pelatihan keselamatan dan pemahaman budaya keselamatan yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa budaya keselamatan di lab. TM UNJ masih jauh dari kata sempurna.

Hal tersebut didukung dengan data pada Buku Panduan Akademik Fakultas Teknik tahun 2022/2023 dan 2023/2024 bahwa Mahasiswa/i yang menggunakan lab. TM UNJ mendapatkan mata kuliah tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setelah mereka melaksanakan mata kuliah praktikum. Diantaranya yaitu, Mahasiswa/i Prodi Teknik Mesin mendapatkan mata kuliah K3LL (Kesehatan, Keselamatan, dan Lindung Lingkungan) di semester 7, Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Teknik Mesin mendapatkan mata kuliah K3LL (Kesehatan,

Keselamatan, dan Lindung Lingkungan) di semester 4 dan 6, serta Mahasiswa/i Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur mendapatkan mata kuliah K3 Industri di semester 2. Kondisi ini menyebabkan banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar keselamatan kerja saat mereka praktik langsung dengan mesin dan alat berat di laboratorium.

Salah satu upaya untuk menerapkan budaya keselamatan yaitu menggunakan APD yang sesuai standar. Akan tetapi, masih terdapat mahasiswa yang tidak mematuhi penggunaan APD ketika melaksanakan praktikum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa/i yang menggunakan lab. TM UNJ Jakarta dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak menggunakan APD dengan berbagai alasan, seperti merasa gerah ketika menggunakan APD, tidak terbiasa APD, dan terdapat keluhan kondisi APD khususnya sarung tangan yang kurang layak digunakan. Selain itu, rambu-rambu yang mengingatkan kewajiban penggunaan APD di lab. TM UNJ ditemukan dalam ukuran yang kecil dan tidak terlihat dengan jelas oleh mahasiswa, sehingga tidak memberikan pengaruh yang cukup untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menerapkan budaya keselamatan.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa ketidakpatuhan penggunaan APD berasal dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya budaya keselamatan dalam diri mahasiswa. Penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja di Bagian Laboratorium AIR PT Unilab Perdana Jakarta Selatan” (Nurchahyo dkk., 2023) mendapatkan hasil bahwa peningkatan budaya keselamatan akan berpengaruh pada meningkatnya kepatuhan penggunaan APD. Budaya keselamatan memiliki peran penting untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD. Akan tetapi, belum terdapat penelitian yang membahas tentang pengaruh budaya keselamatan terhadap kepatuhan penggunaan APD di lingkungan pendidikan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh budaya keselamatan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada mahasiswa di lab. TM UNJ. Melalui penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman, disiplin, dan kesadaran

dalam aspek keselamatan kerja, sehingga terbentuk lingkungan kerja di bengkel kerja menjadi lebih aman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan penggunaan APD pada Mahasiswa/i ketika melakukan praktikum di lab. TM UNJ masih kurang optimal.
2. Ketidakpatuhan tersebut dikarenakan rambu-rambu yang mengingatkan kewajiban penggunaan APD di lab. TM UNJ ditemukan dalam ukuran yang kecil dan tidak terlihat dengan jelas dan tidak adanya pemahaman budaya keselamatan didukung dengan Mahasiswa/i Prodi Teknik Mesin mendapatkan mata kuliah K3LL (Kesehatan, Keselamatan, dan Lindung Lingkungan) di semester 7, Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Teknik Mesin mendapatkan mata kuliah K3LL (Kesehatan, Keselamatan, dan Lindung Lingkungan) di semester 4 dan 6, serta Mahasiswa/i Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur mendapatkan mata kuliah K3 Industri di semester 2.
3. Penyebab mahasiswa tidak patuh menggunakan APD ketika melaksanakan praktikum yaitu merasa gerah dan tidak terbiasa menggunakan APD, serta terdapat keluhan terdapat kondisi APD khususnya sarung tangan yang kurang layak digunakan. Rambu-rambu yang mengingatkan kewajiban penggunaan APD di lab. TM UNJ ditemukan dalam ukuran yang kecil dan tidak terlihat dengan jelas oleh mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka perlu dibuatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Laboratorium Teknik Mesin Gedung SFD Tower 1A Lantai 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa/i Prodi Teknik Mesin, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, dan Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 dan 2023.

3. Penelitian ini berfokus pada pengaruh budaya keselamatan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada Mahasiswa/i di Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepatuhan Mahasiswa/i dalam penggunaan APD pada Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara budaya keselamatan terhadap kepatuhan dalam penggunaan APD pada Mahasiswa/i di Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepatuhan Mahasiswa/i dalam penggunaan APD pada Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya keselamatan terhadap kepatuhan dalam penggunaan APD pada Mahasiswa/i di Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk merancang kebijakan penerapan budaya keselamatan yang lebih efektif dan sesuai dengan potensi risiko di bengkel kerja yang ada di Universitas Negeri Jakarta, khususnya di Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

2. Bagi Mahasiswa/i

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan budaya keselamatan dalam beraktivitas di laboratorium, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja di laboratorium.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan, referensi, dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian relevan.

